

#2024  
KKP BEYOND



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

# LAPORAN

## KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2024

### Balai Diklat Aparatur KKP



**BDA SA3M**  
SALING ASA, ASIH, ASUH DAN MENGHARUMKAN

**BerAKHLAK** #bangga  
melayani  
bangsa  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis, Loyal Adaptif Kolaboratif





## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2024 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.615.261.000,-.

Pada tahun 2024 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 15 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan 1 terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar).

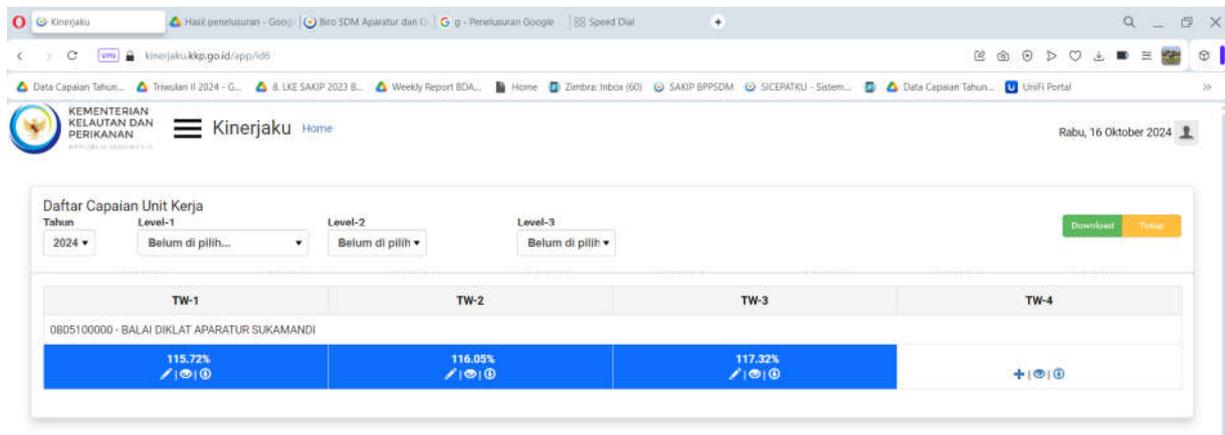
Sasaran kegiatan 2.1 (SK 2.1) terdiri dari 5 IKSK yaitu : (1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang); (3) Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga); (4) Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (persen); (5)

(Lembaga).

Sasaran kegiatan 3.1 (SK 3.1) terdiri dari 9 IKSK yaitu :(1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (2) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai); (3) Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%); (4) Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks); (5) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK – RI atas LK BDA Sukamandi (%); (6) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%); (7) Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi; (8)Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai); (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses

secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan 2 BDA Sukamandi pada tahun 2024 adalah 116,05% seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



*(Screenshot Capaian Aplikasi Kinerjaku BDA Sukamandi)*

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2024 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Ketercapaian target indikator kinerja utama Triwulan 3 yaitu :

1. Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target Rp 0,23 Miliar realisasi sebesar Rp 0,59 Miliar (120 %);
2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 400 orang dan realisasi sebanyak 729 orang ( 120 %)
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dari target 3.900 orang dengan realisasi sebanyak 4.391 orang (112,59%);
4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dari target 75% dengan realisasi 77,01% (102,68 %);
5. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dari target 94 % dengan realisasi 113,19 % (120 %);



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

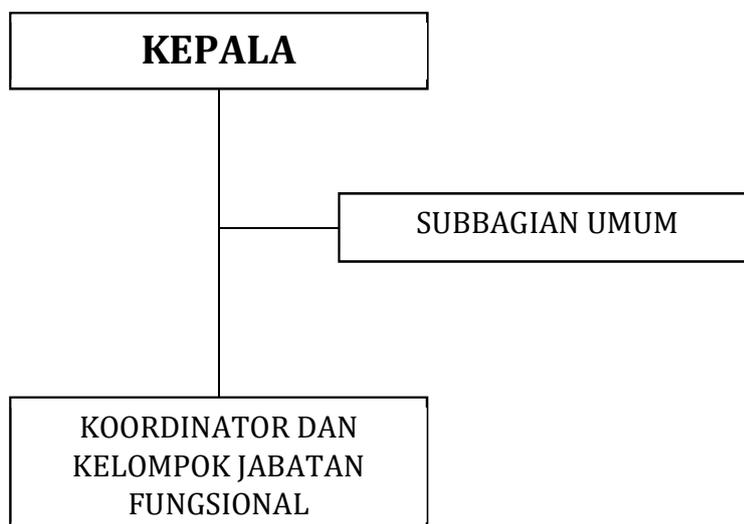
Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sekaligus merupakan mandat dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, sebagaimana pasal 57 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009.

Peran penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan (KP) dalam hal ini adalah dalam rangka mendukung ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan dan penguatan faktor input berupa sumber daya manusia (SDM) sebagai penentu keberhasilan peningkatan produksi perikanan. Penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.09/MEN/2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pendirian Balai Diklat Aparatur (BDA) didorong oleh kebutuhan Kementerian Kelautan dan Perikanan akan aparatur yang kompeten dan profesional baik dalam hal manajerial maupun teknis dalam rangka mendukung agenda pemerintah sebagaimana tersebut di atas. Terlebih kepada aparatur yang menduduki jabatan pimpinan dalam bidang manajemen, serta aparatur pejabat fungsional dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya. Pemenuhan kompetensi manajerial bagi pimpinan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan selanjutnya dituangkan dalam bentuk Pelatihan Kepemimpinan yang diselenggarakan oleh BDA. Sedangkan pemenuhan kompetensi teknis bagi pejabat fungsional diperoleh melalui penyelenggaraan diklat dasar maupun teknis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan aparatur yang handal, BDA mengembangkan pelayanan diklat tidak hanya kepada aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, tetapi juga kepada aparatur instansi lain seperti



Struktur organisasi BDA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



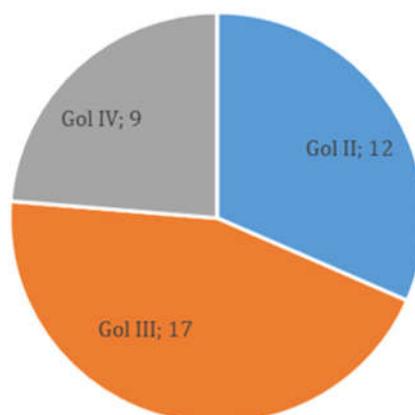
**Gambar 1.** Struktur Organisasi BDA KKP

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BDA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

1. Pelatihan Manajerial.
2. Pelatihan Dasar CPNS.
3. Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

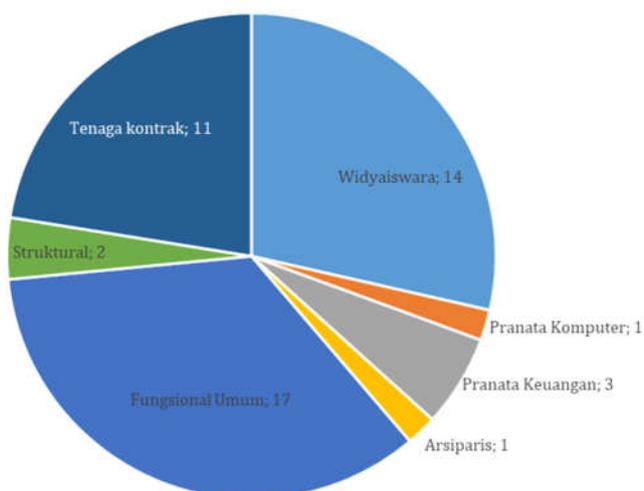
### 1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2023 berjumlah 38 orang PNS dan 11 orang tenaga kontrak. Jumlah pegawai BDA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 9 orang pegawai golongan IV, 17 orang pegawai golongan III, dan 12 orang pegawai golongan II dan 2 (Gambar 2).



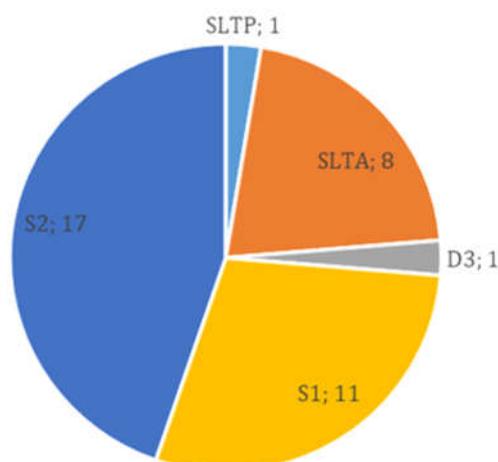
**Gambar 2.** Sebaran pegawai BDA KKP (Golongan, orang) berdasarkan golongan kepangkatan.

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BDA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 17 orang pegawai fungsional umum dan 11 orang pegawai tenaga kontrak (Gambar 3).



**Gambar 3.** Sebaran pegawai BDA KKP (Jabatan, orang) berdasarkan jabatan.

Menurut jenjang pendidikan, pegawai PNS BDA terdiri dari S2 sebanyak 11 orang, S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 1 orang (Gambar 4).



**Gambar 4.** Sebaran pegawai PNS BDA KKP berdasarkan pendidikan.

## 1) Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unit eselon III dibawah BPPSDM-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Diklat Aparatur KKP mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. BDA Sukamandi berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

## 2) Arah Kebijakan Pengembangan SDM

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi dan misi KKP, kegiatan pelatihan dan penyuluhan juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagaibidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

### 3) Sumberdaya Sarana Prasarana

Sarana Prasarana berupa aset yang dimiliki oleh BDA Sukamandi meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pelatihan diantaranya gedung, asrama, ruang kelas, workshop, sarana laboratorium, sarana praktek, dan lain sebagainya yang tersebar di unit kerja untuk mendukung dalam menghasilkan sebuah output keluaran dari kegiatan pelatihan. Aset tak berwujud BDA Sukamandi merupakan aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan kontribusi bagi institusi berupa data informasi, hasil inovasi kaji widya serta software dan lisensi. Tanah yang digunakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 35.751 m<sup>2</sup> yang sudah bersertifikat.

### 4) Sumberdaya Lainnya

#### a) Kurikulum, Modul dan Diklat Internasional

Kurikulum yang sudah dibuat bersama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sebanyak ± 39 buah diantaranya: Kurikulum Pelatihan teknis bagi aparatur dan kurikulum pelatihan fungsional bagi aparatur. Modul yang sudah dibuat sebanyak 662 modul diantaranya modul pelatihan fungsional Pengawas Perikanan, pelatihan fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan dan lain-lain. Penyelenggaraan pelatihan yang bertaraf internasional, sesuai konvensi STCW-F (International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) mengenai Standar Pelatihan, Sertifikasi, dan Pengawasan bagi Pelaut Kapal Penangkap Ikan, mencakup pelatihan terkait:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk Pelatih dan Penguji (target sasaran peserta diklat adalah guru, dosen, widyaiswara dan instruktur) dan Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator.
- Diklat Syahbandar Perikanan



kerjasama BDA Sukamandi dengan Pusdatin dengan pembiayaan rancang bangun software oleh Pusdatin Setjen KKP. Aplikasi Online Training bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan yang menjangkau kawasan yang luas, biaya murah, terakreditasi, tidak terkendala waktu, cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak.

#### 1.4. Tantangan (*strategic issue*)

Tantangan yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (widyaiswara) yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya;
3. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
4. Perekrutan peserta latihan belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
5. Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan.

#### 1.5. Potensi dan Permasalahan

Masalah dan tantangan tentunya dihadapi oleh BDA Sukamandi dalam kiprahnya dalam mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan.

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam khususnya di bidang Pelatihan diantaranya aspek pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, dukungan terhadap sumberdaya pelatihan yang belum memadai dibandingkan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM-KP yang mendesak untuk dipecahkan

secara sistematis dan konsisten. Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, diantaranya:

- a) Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (instruktur dan widyaiswara) di Balai Pendidikan dan Pelatihan yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang telah ditetapkan;
- c) Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
- d) Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
- e) Pemetaan kebutuhan SDM KP yang kompeten dalam rangka pengelolaan sumber daya KP yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan masih jarang dilakukan;
- f) Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan
- g) Standarisasi kompetensi masih terbatas jumlahnya.

## 1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BDA KKP Triwulan III pada tahun 2024, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2024. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar;
2. Daftar Isi;

3. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala sampai dengan Triwulan III tahun 2024
4. **Bab I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM. menyajikan penjelasan umum BDA KKP;
5. **Bab II - Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BDA KK tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2024, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024;
6. **Bab III - Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BDA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. **Bab IV - Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, pemmasalahan dan rekomendasi;
8. **Lampiran**. berisi lampiran PK Tahun 2024.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian yang pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan menyangkut dengan persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi Nasional adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Nasional yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap Bangsa dan memberikan rasa Aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

### 2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden

Kementerian Kelautan dan Perikanan siap mendukung dan melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu:

- 1) Membangun sumber daya manusia (SDM);
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur;
- 3) Menghapus kendala regulasi;
- 4) Menyederhanakan birokrasi, dan;

5) Melakukan transformasi ekonomi.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada:

- 1) Peningkatan SDM;
- 2) Pemberdayaan dan perlindungan usaha, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- 3) Peningkatan pengawasan SDKP;
- 4) Industrialisasi kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan usaha dan investasi;
- 6) Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual; dan
- 7) Komunikasi dengan stakeholders; dan reformasi birokrasi.

Kebijakan Pembangunan KKP merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi Nasional dalam rangka mencapai sasaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024.

Dengan demikian Kebijakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur adalah meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM aparatur kelautan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi.

### 2.3. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

## 2.4. Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan BDA Sukamandi tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BDA Sukamandi dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. Selanjutnya Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (BDA KKP), dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BDA KKP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran kegiatan KKP dan BRSDMKP yaitu :

SK 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

SK 3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Penjabaran Indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan sesuai dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target 0,864 Miliar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 800 orang;
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 4.365 orang;
4. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga) dengan target 1 Lembaga;
5. Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (persen) dengan target 10%;
6. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan target 5 Lembaga

Sasaran Kegiatan 3 adalah Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

7. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %.
8. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 94.
9. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target 94%.
10. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) dengan target 81.
11. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%) dengan target  $\leq 0,5$ .
12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan target 82 .
13. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi dengan target 78 (nilai).
14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai) dengan target 93,76%.
15. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 82%.

## 2.5. Anggaran

Penganggaran BDA KKP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Anggaran BDA KKP setelah terbentuk pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 12.649.779.000,- dan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sampai dengan refocusing ke 4 menjadi Rp. 9.884.196.000,-. Pada tahun 2022 Anggaran BDA KKP Rp. 10.483.500.000,- dan pada tahun 2023 anggaran BDA KKP naik dibandingkan

tahun sebelumnya menjadi Rp. 16.615.261.000,-. Untuk tahun 2024 anggaran BDA menjadi Rp. 16.615.261.000,-.

## 2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2024, BDA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 berbasis *logical framework*.

*Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada Bulan Januari 2024 BDA Sukamandi menetapkan PK antara kepala puslatluh kp dan kepala BDA Sukamandi antara lain:

**Tabel 1.** Perjanjian Kinerja BDA Januari Tahun 2024 (Awal)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	94

		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	94
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	81
		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	< 0,05
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	82
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	78
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93.76
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

Pada Bulan April 2024 Pusat Pelatihan dan Penyuluhan menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya penambahan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: IKU.4. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga); IKU 5. Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (persen); IKU. 6: Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2024 (Revisi April 2024)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365

		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (persen)	10
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94
		9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	< 0,05
		12	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	82
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78
		14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	93.76
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

## 2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024

Adapun kegiatan prioritas BDA KKP yaitu pelatihan aparatur bagi 4.960 orang ASN KKP adalah sebagai upaya KKP untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur KP,

dilakukan melalui penyelenggaraan diklat struktural, teknis, fungsional, dan prajabatan yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi dengan metode online/daring/blended menggunakan aplikasi e-milea.

## 2.8. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

*Logical Framework Analysis* (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasinya.

Selama ini pemanfaatan *Logical Framework Analysis* masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal LFA merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang

dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (output) dan dampak program (outcome) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematika dan kaitan yang masuk akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (progress) dan kinerja (performance) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan teknis, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan teknis dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan teknis program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan kegiatan dalam program yang telah dibuat.

Kerangka logika sebagai teknis dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horisontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu: Hubungan antara *Goals, Objectives, Outputs* dan *Activities* Logika Vertikal dan Logika Horisontal Indikator Asumsi dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program Goals dalam kerangka Laporan Kinerja Puslatluh KP 27 logis (logframe) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. Objectives atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari Goal, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar control program. Goal dan Objectives diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari program yang satu dengan program yang lainnya. Sedangkan Outputs itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh

sesudah program berakhir dan Activities adalah Kegiatankegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh outputs. Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah *Objectively Verifiable Indicators* atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realibility and Timely*).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capain IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Perintah Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan

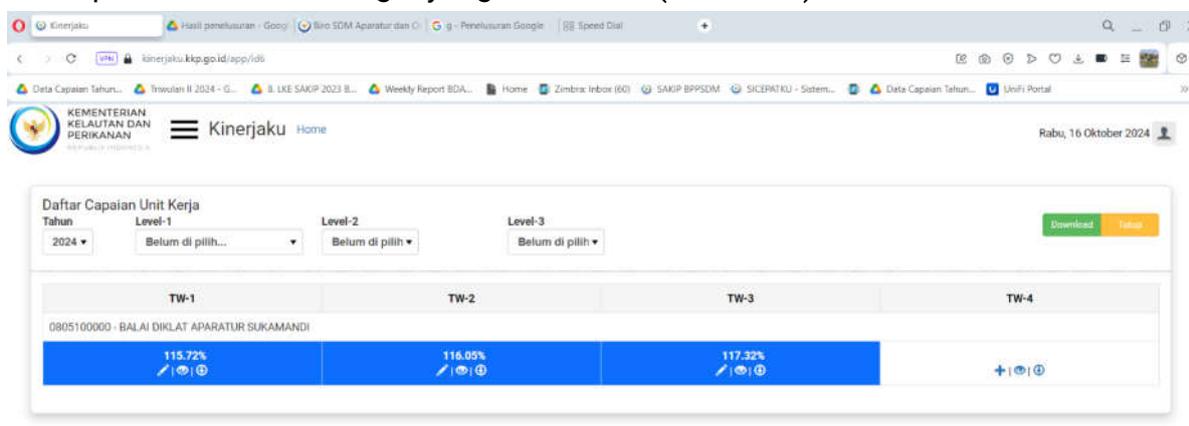
Aparatur Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.B27/BPPSMBDA/PL.110/I/2024 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja BDA tahun 2024 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id). Hasil pengukuran capaian kinerja BDA KKP pada tahun 2024 secara keseluruhan termasuk dalam kategori istimewa yang menunjukkan bahwa capaian kinerja Triwulan III tahun 2024 telah mencapai atau melebihi target yang ditentukan (Gambar 5).



**Gambar 5.** Tangkapan layar capaian kinerja Triwulan III tahun 2024 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

Hasil pengukuran capaian kinerja yang tunjukkan oleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BDA KKP Triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 117.32%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada tahun 2024 BDA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (warna biru). Kemudian dibandingkan dengan NPSS Triwulan III Tahun 2023 (115,14%), capaian Triwulan III tahun 2024 mengalami kenaikan pada bulan September 2024 (Tabel 2).

Tabel 2. Capaian NPSS tahun 2023 dan 2024

Tahun	NPSS TW I	NPSS TW II	NPSS TW III	NPSS TW IV
2023	113,56	108.12	115,14	115,50
2024	115,72	116,05	117,32	

### 3.2. Keberhasilan Tahun 2024

Capaian keberhasilan khususnya untuk triwulan III tahun 2024 adalah capaiannya dalam beberapa IKU utama sudah melebihi target yang ditetapkan.

### 3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi nasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).



NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TW.III	CAPAIAN TW.III	% CAPAIAN THD TARGET
		10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks))	81			
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5			
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	82	82	100	120
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	78			
		14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	93,76			
		15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82			

## SK 01. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

### IKSK. 01.01. Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan Negara bukan pajak yang disetorkan oleh BDA KKP pada tahun 2024. Secara umum PNPB BDA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas (Asrama) oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP, Target PNPB tahun 2024 Rp. 864.000.000,- Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 4.



**Tabel 5.** Perbandingan Capaian PNBP BDA Dibandingkan dengan Instansi Sejenis

No	Instansi	Target	Realisasi	Persentase
1	BDA Sukamandi	0,23	0,59	120 %
2	Bapeltan Jambi	0,421	0,426	98,81 %

Faktor keberhasilan dalam capaian target ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan target PNBP yang matang serta pelaksanaan dan realisasi sesuai dengan perencanaan.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar KKP diantaranya Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) dan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T) dari seluruh dinas kelautan dan perikanan Indonesia.
3. Meningkatkan Kerjasama pelatihan teknis yang di bawah binaan KKP yang merupakan potensi yang sangat besar dan masih banyak permintaan pelatihan dari instansi luar untuk melaksanakan kerjasama pelatihan tersebut untuk pendapatan PNBP.

Analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut dapat mencakup beberapa aspek:

1. Fokus pada Sumber PNBP yang Efektif: Program yang berhasil mencapai target PNBP mungkin telah efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh BDA KKP, seperti asrama, dan memfasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Ini menunjukkan bahwa program tersebut telah berhasil menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau instansi lain untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
2. Komitmen terhadap Kontrak Kinerja: Komitmen yang ditunjukkan dalam kontrak kinerja antara BDA dan Kapuslatluh, serta pengawasan dan dukungan dari Kepala BRSDMKP, mungkin telah memainkan peran penting dalam mencapai pencapaian yang melebihi target PNBP.
3. Pencapaian Target yang Signifikan: Pencapaian PNBP yang jauh melebihi target menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh BDA KKP telah



**Tabel 6.** Perbandingan capaian target IKSK. 02.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 02.03. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)								
Tahun 2023 (TW III)			Tahun 2024 (TW III)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2024	%Capaian
480	581	120	400	729	120	120	5.000	120

1. Capaian triwulan III Tahun 2024

Capaian indikator triwulan III Tahun 2024 telah melebihi target yaitu dengan target 400 orang dan realisasi 729 orang dengan tingkat persentase capaian 120%.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan triwulan III tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Ada penurunan realisasi target. Perbandingan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 101,36.

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan III Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 120 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai. Namun terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya. Output ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM LHK dengan target sebanyak 2.549 orang pada tahun 2023.

Faktor keberhasilan dari capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.01 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan memanfaatkan LMS e-milea telah membantu meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta pelatihan untuk mengikuti sesi pelatihan secara fleksibel dan dapat diakses dari mana saja, sehingga





IKSK 02.03. Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)								
Tahun 2023 (TW III)			Tahun 2024 (TW III)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
3.020	3.555	117,72	3.900	3.015	4.391	112,59		

Perbandingan triwulan III tahun 2023 dan triwulan III Tahun 2024 adalah berbeda jauh capaiannya yaitu pada triwulan III tahun 2023 sebesar 3.555 orang sedangkan pada triwulan III tahun 2024 sebesar 4.391 orang ASN KKP. Perbandingan dengan capaian tahun 2023 dan tahun 2024 terjadi penurunan sebesar -5,50 %. Hal ini disebabkan adanya evaluasi smart IKU yang di laksanakan oleh tim dari sekretariat badan terhadap IKU BDA Sukamandi untuk disesuaikan targetnya dengan Renstra Puslatluh KP tahun 2023. terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya.

Capaian positif IKU ini antara lain disebabkan oleh:

1. Pelatihan melalui aplikasi aplikasi e-milea dengan system pembelajaran *microlearning* sehingga bisa online ke semua ASN KKP;
2. Eselon I Teknis pada awal tahun sudah berkoordinasi dengan BDA Sukamandi mengenai Diklat Teknis yang akan dilaksanakan.
3. Tersedianya sarana pokok dan penunjang penyelenggaraan diklat.
4. Widyaiswara yang telah memiliki sertifikat ToT sesuai bidang diklat yang dilatihkan, dan tersedianya perangkat kurikulum dan modul pelatihan, serta telah terakreditasinya program diklat kepemimpinan tingkat III dan IV, serta diklat prajabatan di BDA Sukamandi oleh LAN-RI.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2024:

1. Target yang Ambisius: Target yang ditetapkan untuk tahun 2024 sebanyak 3.900 orang, sementara realisasinya mencapai 4.391 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan cukup ambisius, tetapi tetap tercapai dengan baik.

2. Penggunaan Metode Full Online: Penggunaan metode pelatihan full online memungkinkan untuk mencapai lebih banyak peserta dengan cara yang efisien dan fleksibel. Hal ini dapat memperluas jangkauan pelatihan dan meningkatkan partisipasi.
3. Evaluasi dan Penyesuaian Target: Adanya evaluasi terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) oleh tim dari sekretariat badan menunjukkan keseriusan dalam memperbaiki dan menyesuaikan target dengan kondisi yang aktual. Meskipun terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya, evaluasi ini dapat membantu memperbaiki perencanaan dan implementasi program di masa mendatang.
5. Fleksibilitas dalam Adaptasi: Kemampuan untuk menyesuaikan target dan strategi pelaksanaan berdasarkan evaluasi dan perubahan kebutuhan adalah kunci keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan memastikan kelancaran program.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP dapat dianggap berhasil karena berhasil mencapai target yang ambisius, penggunaan metode pelatihan yang efisien, evaluasi yang dilakukan secara teratur, kerjasama dengan instansi terkait, dan fleksibilitas dalam adaptasi terhadap perubahan.

#### **IKSK 02.04. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)**

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Akreditasi Program Diklat Aparatur dan Lembaga Diklat Bidang Kelautan dan Perikanan dan merupakan IKU baru. Akreditasi dilakukan oleh Lembaga Approval Lembaga Diklat yang berwenang seperti LAN capaian nya di targetkan pada triwulan IV tahun 2024.

### **IKSK 02.05 Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)**

Merupakan indikator untuk menunjukkan implementasi Penyelenggaraan Fungsi Corporate University Kementerian KP, Penerapan Implentasi Corpu di tahap awal dapat berupa pelaksanaan Coaching, mentoring, magang, dan diklat dan merupakan IKU baru. Laporan implementasi penyelenggaraan Fungsi Corporate University Kementerian KP (Dokumen) capaian nya di targetkan pada triwulan IV tahun 2024.

### **IKSK 02.06 Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)**

Merupakan indikator untuk menunjukkan terkait Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) Lembaga yang dimaksud merupakan lembaga pemerintah/swasta diluar unit Kerja capaian nya di targetkan pada triwulan IV tahun 2024.

## **SK 03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker**

### **IKSK 03.07. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)**

Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan III tahun 2024 menetapkan indikator kinerja kegiatan ini dengan target sebanyak 75% dan realiasi 77,01%. Output ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Capaian pada triwulan III tahun 2024 yaitu sebanyak 102,68%.

Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 8).

IKSK 03.07. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)								
Tahun 2023 (TW III)			Tahun 2024 (TW III)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020- 2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
75	77,21	102,95	75	53.85	77,01	102,68		120

**Tabel 8.** Perbandingan capaian target IKSK. 03.07 periode sekarang dan sebelumnya

Pada tabel diatas dapat dijabarkan untuk bukti capaian diperoleh Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker. Pada tahun 2024 ini capaiannya sebesar 102,68% dari target tahun 2023 sebesar 102,95%.

1. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2024 telah melebihi target yaitu 100 % dengan tingkat persentase capaian 100 %.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 yaitu sama. Perbandingan capaian triwulan III Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan III tahun 2023 sebesar 0,90 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 65 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Ketercapaian target pada ini karena meningkatnya kinerja tim pelaporan maupun tim pengaministrasi data dukung sehingga dokumen dapat tersusun dengan baik dan sesuai jadwal yang ditentukan. Faktor Keberhasilan kegiatan ini yaitu:

1. Adanya SKP Pegawai yang membutuhkan data dukung dalam penilaian SKP Pegawai.

## 2. Komitmen Pimpinan.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan III tahun 2024 telah berhasil mencapai target dengan capaian 100%. Berikut adalah analisis mengenai faktor-faktor yang menunjang keberhasilan program tersebut:

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 03.01 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan III tahun 2024 :

1. Pencapaian Target yang Sempurna: Capaian 100% menunjukkan bahwa program Layanan Dukungan Manajemen Internal telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan-layanan tersebut.
2. Kontinuitas Kinerja: Meskipun capaian pada triwulan III tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 100%, faktor ini menunjukkan konsistensi dan kontinuitas dalam penyediaan layanan dari tahun ke tahun. Ini menandakan bahwa layanan-layanan tersebut terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan baik.
3. Bukti Capaian yang Jelas: Adanya dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal yang berupa laporan, matriks, dan screenshot aplikasi yang ditandatangani oleh pimpinan satker menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pencapaian target.
4. Keterkaitan dengan Target Renstra BDA: Meskipun capaian pada triwulan III tahun 2024 telah mencapai target, terdapat perbedaan yang cukup besar dengan target yang ditetapkan dalam Renstra BDA Sukamandi tahun 2024 sebesar 65%. Namun, keberhasilan mencapai target pada triwulan III tahun 2024 menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kinerja guna mencapai target yang lebih ambisius di masa mendatang.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal Balai Diklat Aparatur KKP pada triwulan III tahun 2024 dapat dianggap berhasil dengan pencapaian target 100%. Keberhasilan ini didukung oleh kontinuitas kinerja, bukti capaian yang jelas, dan

keterkaitan dengan target Renstra BDA. Meskipun terdapat perbedaan dengan target Renstra BDA Sukamandi triwulan 2 tahun 2024, capaian pada triwulan III tahun 2024 menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

### **IKSK 03.08. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)**

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKS ini dilakukan pada triwulan IV 2024..

### **IKSK 03.09. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)**

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja BDA yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2024 dengan upaya yang dilakukan adalah mewajibkan semua pegawai input berita ke dalam aplikasi [portal.kkp.go.id](http://portal.kkp.go.id), Hasil penilaian nilai manajemen pengetahuan secara rinci per komponen pengukuran adalah sebagai berikut: memperoleh capaian dengan nilai 113,19% dari target yang ditentukan yaitu sebesar 94 %. Realisasi IKS ini pada tahun triwulan III 2024 sama dibandingkan tahun 2023 (Tabel 110).

**Tabel 10.** Perbandingan capaian target IKS. 03.03 periode sekarang dan sebelumnya

<b>IKSK.03.09. Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)</b>								
Tahun 2023 (TW III)			Tahun 2024 (TW III)			% Penurunan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
92	133,33	120	94	113,19	120	20,14		

### 1. Capaian Triwulan III Tahun 2024

Capaian indikator ini pada Triwulan III tahun 2024 yaitu 133.19 dengan persentase capaian sebesar 120 % (120 %).

### 2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan III tahun 2023 lebih rendah. Perbandingan capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 penurunan sebesar 20,14 %. Dikarenakan keterlambatan upload berita di aplikasi Portal KKP, diharapkan sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan tidak ada lagi keterlambatan upload berita dan publikasinya.

### 3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 105,54 %.

### 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan pencapaian IKU ini pada Triwulan III tahun 2024 karena sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara langsung atau tidak langsung, serta memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian. Selain itu keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit kerja BDA Sukamandi.

Perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya yaitu untuk Triwulan III tahun 2023 sebesar 100% dan pada Triwulan III tahun 2024 yaitu sebesar 105,54 %. Permasalahan pada IKU ini disebabkan sebagai berikut:

1. Adanya perubahan dari aplikasi Bitrix24.kkp ke aplikasi portal.kkp.go.id sehingga harus membuat akun baru pengganti pada aplikasi baru pada aplikasi portal.kkp.go.id dan keterlambatan kurangnya jumlah dalam pengisian artikel/berita yang di upload dalam portal.
2. Input data ke dalam aplikasi portal.kkp.go.id harus memuat unsur 5W1H.

Dari hasil tersebut terdapat analisis program/kegiatan yang menunjang





**Tabel 13.** Perbandingan capaian target IKSK. 03.12 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)								
Tahun 2023 (TW 2)			Tahun 2024 (TW 2)			% kenaikan 2023-2024	Renstra BRSDM 2020-2024	
Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
75	75	100	82	100	120			

1. Capaian triwulan III Tahun 2024

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 75 dengan persentase capaian sebesar 100%.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan III tahun 2023 ada kenaikan sekitar 20%. Perbandingan capaian triwulan III Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yaitu triwulan III tahun 2023 kenaikan sebesar 20 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan III Tahun 2024 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari triwulan III tahun 2024 adalah 120 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah :

1. Adanya komitmen pimpinan dalam mengelola administrasi keuangan secara *good government* dengan pembukuan laporan keuangan yang rapi.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi telah berhasil dalam menindaklanjuti semua rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) dengan status tindak lanjut "Tuntas". Berikut beberapa faktor program/kegiatan yang

mungkin telah menunjang keberhasilan ini:

1. Sistem Manajemen Tindak Lanjut: BDA Sukamandi telah memiliki sistem manajemen tindak lanjut yang efektif. Sistem ini mungkin mencakup proses yang jelas dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengalokasikan, dan memantau pelaksanaan tindak lanjut terhadap setiap rekomendasi yang diterima dari Itjen.
2. Komunikasi dan Koordinasi yang Baik: Komunikasi yang efektif antara BDA Sukamandi dan mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Koordinasi yang baik antara unit-unit terkait juga diperlukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut dilakukan secara tepat waktu dan efisien.
3. Komitmen Pimpinan: Komitmen pimpinan BDA Sukamandi terhadap peningkatan kinerja dan pembenahan proses internal juga sangat berperan dalam keberhasilan ini. Pimpinan yang mendukung dan mendorong implementasi rekomendasi hasil pengawasan akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab semua pihak terkait.
4. Pelatihan dan Pembinaan: BDA Sukamandi telah memberikan pelatihan dan pembinaan kepada stafnya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang rekomendasi hasil pengawasan dan pentingnya tindak lanjut yang tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan staf dalam menindaklanjuti rekomendasi dengan efektif.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang diterapkan oleh BDA Sukamandi dapat membantu memastikan bahwa semua rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti secara tepat waktu dan efisien. Melalui proses ini, potensi masalah atau hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut dapat segera diidentifikasi dan diatasi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BDA Sukamandi dalam mencapai indikator ini kemungkinan besar didukung oleh implementasi program/kegiatan yang mengutamakan sistematis, komunikasi yang baik, komitmen pimpinan, pelatihan staf, dan monitoring yang efektif. Hal ini

menunjukkan komitmen BDA Sukamandi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam mengelola sumber daya dan memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi.

### **IKSK 03.13. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi**

Nilai PM SAKIP Satker merupakan perhitungan kuantitatif berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

### **IKSK 03.14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)**

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan II dan Triwulan IV 2024.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas,

Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam pencapaian sasaran strategis tata kelola pemerintahan yang baik.

### IKSK 03.15.Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

IKU Nilai Kinerja Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BDA Sukamandi. dan IKU ini akan telah terealisasi di tetapi untuk pelaporan di lakukan di akhir tahun 2023 IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

### 3.4. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Triwulan III Tahun 2024 pada Bulan September 2024, pagu anggaran BDA Sukamandi sebesar Rp 16.615.261.000,- dan realisasi sebesar Rp. 12,076,020,374,- dengan persentase capaian 72,68 %. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut (Tabel 18)

**Tabel 18.** Realisasi Anggaran BDA Tahun 2024

Pagu Anggaran TOTAL (Rp)	:	<b>Rp</b>	<b>16.615.261.000</b>
Pagu Anggaran AKTIF (Rp)	:	<b>Rp</b>	<b>16.615.261.000</b>
Realisasi (Rp)	:	<b>Rp</b>	<b>12.076.020.374</b>
Persentase (%)	:		72,68%

**a). Belanja Pegawai**

Pagu Belanja Pegawai AWAL (Rp) :	Rp 6.619.261.000
Pagu Belanja Pegawai AKTIF (Rp) :	Rp 6.619.261.000
Realisasi (Rp) :	Rp 4.836.658.824
Persentase (%) :	73,07%

**b). Belanja Barang**

Pagu Belanja Barang AWAL (Rp) :	Rp 9.996.000.000
Pagu Belanja Barang AKTIF (Rp) :	Rp 9.996.000.000
Realisasi (Rp) :	Rp 7.239.361.550
Persentase (%) :	72,42%

Adapun realisasi anggaran per indikator kinerja disajikan pada tabel 19 berikut.

**Tabel 19.** Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2024.

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	10.849.699.000		
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	2.834.577.000	4,140,970,309	75,29%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	532.860.000		
4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)			
5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)			
6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)			
7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	196.000.000	59.358.000	30,28%
8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	100.800.000	100.800.000	100,00%
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan	95.200.000	95.200.000	100,00%

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
	sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)			
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	139.540.000	139.540.000	100,00%
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	24.500.000	24.500.000	100,00%
14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	24.500.000	24.500.000	100,00%
15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	46.200.000	46.152.288	99,90%
	<b>Total</b>	<b>16.615.261.000</b>	<b>12.076.020.374</b>	<b>72,68%</b>

Secara umum anggaran BDA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 72,68% dan kinerja BDA Sukamandi Triwulan III Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

### 3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi

Balai Diklat Aparatur KKP sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi

berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

**Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BDASukamandi yaitu;**

### 1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BDA dalam beberapa dimensi, yaitu:

**Dimensi efisiensi pertama** mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

**Dimensi efisiensi kedua** menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2024 BDA KP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

**Dimensi efisiensi ketiga** berupa penyederhanaan nomenklatur lingkup organisasi. BDA terdiri dari dua pejabat struktural sesuai dengan nomenklatur baru selebihnya adalah pejabat fungsional tertentu. Hal demikian berdampak pada penguatan tugas dan fungsi, serta berpengaruh nyata pada pemangkasan jumlah kegiatan dengan tujuan penghematan atas uang yang banyak beredar mengikuti jumlah dan fungsi.

**Dimensi efisiensi keempat** berupa refofusing anggaran padapemangkasan alokasi anggaran belanja modal, perjalanan dinas dan pertemuan, dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh stakeholder.

### 2. Pelaksanaan

Stretegi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi sumber daya yaitu inovasi

penyelenggaraan pelatihan online melalui aplikasi E-Milea. Melalui E–Milea peserta tidak perlu datang secara fisik ke BDA untuk melakukan pelatihan sehingga dapat menekan akomodasi, konsumsi dan transportasi. Peserta hanya menyiapkan diri dan dukungan internet yang stabil. Sementara dari BDA hanya menyiapkan perangkat dan sarana pembelajaran secara online. Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas.

### 3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, Simlat, e-pelaporan, serta Dashboard dan *Weekly Report* BRSDM.
- Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA dengan virtual.
- Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan.
- Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi.

### 4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil reuiu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun;

2. Anggaran yang masih bergerak dinamis dimana prioritas pelaksanaan kegiatan masih terfokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemik Covid yang masih berlangsung di tahun 2024 ini;
3. Untuk penghematan anggaran, memantau dan memastikan bahwa target yang sudah ditetapkan dalam renja tetap sejalan.

Secara terperinci, efisiensi anggaran BDA tersaji pada tabel 20 berikut.

**Tabel 20.** Efisiensi Anggaran BDA tahun 2024

NO	IKU BDA	Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase	Efisiensi
1	Nilai PNBPN Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	120,00%	10.849.699.000	2.829.161.238	99,70%	20,30%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	119,21%	2.834.577.000			
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	114,52%	532.860.000	114.084.362	99,97%	14,55%
4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur	-	-	-	-	-
5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	-	-	-	-	-
6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	-
7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100,00%	14.110.000	100.670.588	99,98%	0,02%
8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	99,70%	100.800.000	95.136.727	99,87%	-0,17%
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	120,00%	95.200.000	139.540.000	99,93%	20,07%
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	118,63%	139.540.000	30.018.300	100,00%	18,63%
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)	120,00%	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk	120,00%	30.100.000	24.500.000	99,73%	20,27%

NO	IKU BDA	Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase	Efisiensi
	perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)					
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	109,33%	24.500.000	24.500.000	100,00%	9,33%
14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	102,43%	24.500.000	46.152.288	100,00%	2,43%
15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	103,10%	46.200.000	1.035.919.900	99,90%	3,20%
	<b>Total</b>	<b>115,50%</b>	<b>5.703.761.000</b>	2.829.161.238	<b>99,75%</b>	<b>15,75%</b>

Secara keseluruhan, capaian efisiensi anggaran total BDA Sukamandi sebesar 15,75% hal ini menunjukkan gambaran yang positif meskipun masih terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan. Dari total 13 indikator kinerja utama (IKU) yang dievaluasi, sebagian besar mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pencapaian tujuan dan penggunaan anggaran yang baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan persentase efisiensi yang kurang optimal, baik dalam penggunaan anggaran maupun dalam pencapaian target. Hal ini menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja di berbagai area.

Dengan demikian, sementara capaian secara keseluruhan cukup baik, evaluasi terus-menerus terhadap capaian IKU dan penggunaan anggaran akan menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan dan manajemen di BDA Sukamandi. Dengan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

## BAB IV PENUTUP

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2024 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 16.615.261.000,-.

Pada tahun 2024 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 15 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan 1 terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar).

Sasaran kegiatan 2.1 (SK 2.1) terdiri dari 5 IKSK yaitu : (1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang); (3) Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga); (4) Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (persen); (5) Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga).

Sasaran kegiatan 3.1 (SK 3.1) terdiri dari 9 IKSK yaitu :(1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (2) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai); (3) Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%); (4) Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks); (5) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%); (6) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%); (7) Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai); (8) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai); (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)

Tabel 21. Capaian Kinerja BDA 2024

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	TARGET TW.III	CAPAIAN TW.III	% CAPAIAN THD TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864	0,23	0,59	120
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800	400	729	120
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365	3.900	4.391	112,59
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1			
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (persen)	10			
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5			
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	75	77,01	102,68
		8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94			







## PK AWAL

### LAMPIRAN



#### KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287  
 LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [brsdm@kkp.go.id](mailto:brsdm@kkp.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**  
 Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**  
 Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

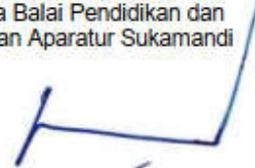
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua  
 Kepala Pusat Pelatihan dan  
 Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

  
 Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama  
 Kepala Balai Pendidikan dan  
 Pelatihan Aparatur Sukamandi

  
 R Hernan Mahardhika

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)	94
		6	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	81
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)	82
		10	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi	78
		11	Nilai Kinerja pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	93,76
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

**Data Anggaran**

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 5.500.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 10.115.261.000
<b>Total Anggaran BDA Sukamandi</b>		<b>Rp. 15.615.261.000</b>

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Pelatihan dan  
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pendidikan dan  
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,864
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.365
		4	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		5	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Persen)	10
		6	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
		3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7
8	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BDA Sukamandi (Nilai)			94
9	Persentase unit kerja BDA Sukamandi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)			94
10	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (Indeks)			81
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BDA Sukamandi (%)			≤ 0,5
12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%)			82
13	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)			78
14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)			93,76
15	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)			82



Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 5.500.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 11.115.261.000
<b>Total Anggaran BDA Sukamandi</b>		<b>Rp. 16.615.261.000</b>

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Pelatihan  
Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiawati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan  
Pelatihan Aparatur Sukamandi

R Hernan Mahardhika